

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Sawojajar Maju Lestari merupakan salah satu perusahaan sapi potong di Kabupaten Ngawi yang memiliki kapasitas tampung 300 ekor sapi serta memiliki 36 ekor domba dan kambing. Jumlah ternak yang besar ini tentunya menjadi tantangan yang besar pula dalam pengolahan limbah peternakan karena kotoran ternak berpengaruh pada peningkatan emisi gas metana (CH_4). Gas metana merupakan salah satu gas rumah kaca utama dengan potensi pemanasan global 23 kali lebih besar dibanding dengan karbon dioksida (CO_2) (Syahminan et al., 2021). Menurut Sertiteny, *et al* (2024) Limbah peternakan yang tidak diolah dengan benar dapat mencemari dan merusak lingkungan.

Sistem pengelolaan dengan metode tumpuk kering pada kotoran ternak berkontribusi terhadap peningkatan gas metana di atmosfer yang nantinya berperan pada pemanasan global. PT Sawojajar Maju Lestari menanganai masalah limbah peternakanya dengan cara dibuat menjadi pupuk organik yang menggunakan metode pengomposan secara alami pada penampung kotoran ternak. Pengomposan secara alami dilakukan dengan cara menumpuk kotoran pada penampung kotoran ternak. Penampung kotoran ternak di PT Sawojajar Maju Lestari ini terdapat atap galvalum seperti pada gambar 1.1, sehingga gas metan dari kotoran ternak tidak menguap bebas. Pupuk organik yang berasal dari limbah peternakan sapi memiliki kuantitas dan kualitas unsur hara makro dan mikro yang baik untuk dijadikan sumber bahan baku (Nurfitria & Febriyantiningrum, 2022).



Gambar 1.1 Penampungan Feses
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik pada PT Sawojajar Maju Lestari tidak hanya memberikan manfaat dari segi pencermaran lingkungan saja, akan tetapi juga dapat menekan emisi gas rumah kaca serta dapat menopang biaya perkandangan seperti gaji karyawan atau biaya listrik. Penelitian Mangalisku dkk (2022) mengatakan bahwa usaha pembuatan pupuk organik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dikarenakan terdapat kelompok petani yang menggunakan pupuk organik serta menciptakan lapangan pekerjaan baru dan dapat menaikkan tingkat pendapatan.

Pupuk memiliki elemen penting di dalam sektor pertanian yang berfungsi untuk menyediakan nutrisi bagi tanaman serta menyuburkan tanah. Pupuk terbagi menjadi dua macam, yakni pupuk organik yang berasal dari sisa-sisa makhluk hidup dan pupuk anorganik yang berasal dari rekayasa secara kimia. Kesadaran petani terkait harga pupuk anorganik yang mengalami kenaikan mendorong para petani untuk beralih menggunakan pupuk organik yang lebih terjangkau dan ramah lingkungan. Prasetyo, *et al* (2018) menyatakan bahwa rata-rata petani mengandalkan pupuk subsidi yang mengakibatkan penghapusan kebijakan pupuk subsidi secara bertahap, akibatnya harga pupuk semakin naik dan kelangkaan pupuk pada musim tanam. Perubahan ini berkontribusi pada peningkatan permintaan pasar terhadap pupuk organik sehingga memiliki pengaruh positif terhadap usaha sampingan PT Sawojajar Maju Lestari, seiring dengan kesadaran akan pentingnya pertanian keberlanjutan.

Analisis pendapatan perlu dilakukan untuk memperhatikan biaya yang dikeluarkan selama proses pembuatan dengan penerimaan yang didapatkan. Analisis kelayakan usaha melalui pendapatan perlu dilakukan sejak awal berdirinya usaha untuk keberlangsungan usaha tersebut (Prasetyo *et al.*, 2018). Analisis pendapatan ini belum pernah dilakukan pada PT Sawojajar Maju Lestari, dikarenakan pengelola hanya berfokus terhadap usaha utama berupa penggemukan sapi potong dan pengolahan limbah agar tidak mencemari lingkungan. Oleh sebab itu penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui pengolahan limbah menjadi pupuk organik layak atau tidak untuk dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang didapat berupa

1. Berapa total biaya produksi pembuatan pupuk organik di PT Sawojajar Maju Lestari per periode?
2. Berapa total pendapatan usaha sampingan pembuatan pupuk organik di PT Sawojajar Maju Lestari per periode?
3. Berapa BEP yang diperoleh dari usaha sampingan pembuatan pupuk organik di PT Sawojajar Maju Lestari per periode?
4. Berapa *payback periode* dan R/C ratio yang dihasilkan dari usaha sampingan pembuatan pupuk organik di PT Sawojajar Maju Lestari per periode?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini diantaranya

1. Mengetahui biaya produksi usaha sampingan yang dijalankan PT Sawojajar maju Lestari.
2. Mengetahui total pendapatan usaha sampingan di PT Sawojajar Maju Lestari.
3. Mengetahui BEP yang diperoleh usaha sampingan di PT Sawojajar Maju Lestari.
4. Mengetahui *payback period* dan R/C ratio yang dihasilkan dari usaha sampingan PT Sawojajar Maju Lestari.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat diantaranya

1. Sebagai sumber informasi serta referensi bagi pembaca terkait analisis pendapatan serta biaya yang dikeluarkan dari usaha sampingan pengeolahan limbah peternakan.
2. Sebagai wawasan tambahan bagi penulis terkait analisis pendapatan dan biaya yang dikeluarkan usaha sampingan pengolahan limbah peternakan.